



Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pemakaman Berbasis Web untuk Pengelolaan Situs Pemakaman Bersejarah di Yayasan Sajarah Timbanganten Bandung

**Nungki Selviandro¹, Angel Metanosa Afinda^{2*}, Fauzan Firdaus³,
Widia Febriyani⁴, Donni Richasdy⁵, Muhammad Maulana Yusuf⁶,
Indah Novitasari Dwi Saputro⁷**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7} Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

*Corresponding author: angelmetanosa@telkomuniversity.ac.id

Received 04-01-2026

Revised 26-01-2026

Published 04-03-2026

ABSTRAK

Pengelolaan pemakaman bersejarah di Yayasan Sajarah Timbanganten Bandung masih menghadapi permasalahan administrasi, inkonsistensi data, dan keterbatasan pengelolaan lahan makam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Pemakaman TIMGRAVID sebagai solusi digital terintegrasi. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dan User-Centered Design (UCD) dengan keterlibatan aktif mitra. Sistem berbasis web dikembangkan secara modular dengan basis data terpusat untuk mendukung layanan publik, pengelolaan operasional, keuangan, serta pengawasan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan akurasi dan transparansi pengelolaan serta tingkat kepuasan mitra yang sangat baik dengan nilai rerata di atas 4,5 (skala 1–5). Temuan ini menunjukkan bahwa sistem TIMGRAVID efektif mendukung efisiensi pengelolaan pemakaman sekaligus pelestarian warisan budaya melalui dokumentasi digital.

Kata kunci: Sistem Informasi; Pemakaman Bersejarah; Pengabdian Masyarakat; Digitalisasi; Manajemen Data

ABSTRACT

The management of the historical cemetery at Yayasan Sajarah Timbanganten Bandung faces challenges related to administrative processes, data inconsistency, and land management. This community service activity aims to develop and implement TIMGRAVID, an integrated digital cemetery management information system. The implementation employed Participatory Action Research (PAR) and User-Centered Design (UCD) with active stakeholder involvement. The web-based system was developed using a modular architecture and centralized database to support public services, operational management, financial administration, and supervision. Evaluation results indicate improved data accuracy and management transparency, along with a very high level of partner satisfaction, achieving an average score above 4.5 on a 1–5 scale. These results demonstrate that TIMGRAVID effectively enhances cemetery management efficiency while supporting cultural heritage preservation through digital documentation.

Keywords: Information System; Historical Cemetery; Community Service; Digitalization; Data Management.

PENDAHULUAN

Pelestarian warisan budaya di era digital merupakan kebutuhan strategis yang didukung oleh berbagai pendekatan akademik, seperti pemetaan heritage urban



melalui pendekatan Historic Urban Landscape (HUL) yang menekankan sistematisasi visual dan data sebagai fondasi pengelolaan kawasan bersejarah (Ilabakho & Rasmita, 2025), pengembangan konservasi melalui digital modelling dan teknologi digital twin untuk dokumentasi, simulasi, dan pemantauan situs secara berkelanjutan (Sapay dkk., 2025), serta digital preservation pada lembaga heritage sebagai pusat pelestarian budaya digital (Permatasari dkk., 2020). Dalam konteks ini, Kompleks Makam Timbanganten di Kota Bandung merupakan situs bersejarah penting karena menjadi tempat peristirahatan tokoh-tokoh berpengaruh seperti R.A. Wiranatakusumah II dan R. Dewi Sartika yang merepresentasikan memori kolektif serta nilai sosial, budaya, dan spiritual masyarakat lokal, sehingga pelestariannya memiliki dimensi historis dan kultural. Sejalan dengan itu, penerapan pendekatan HUL terbukti mampu memetakan warisan budaya Bandung secara lebih komprehensif dan relevan bagi pengelolaan Timbanganten (Izzati dkk., 2022), serta menegaskan pentingnya perlindungan sistematis terhadap situs heritage kelas A agar nilai otentisitasnya tidak tergerus oleh modernisasi kota (Muhammad, 2020).

Pengelolaan administrasi dan layanan pemakaman Yayasan Sajaah Timbanganten Bandung masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, kehilangan arsip, dan duplikasi data. Ketidadaan mekanisme validasi keturunan serta peta digital blok makam meningkatkan risiko sengketa hak pemakaman dan menghambat pengelolaan lahan secara efektif. Permasalahan tersebut berdampak langsung pada rendahnya kualitas layanan publik dan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat. Berbagai studi menunjukkan bahwa sistem manual tidak mampu menjamin akurasi dan transparansi pengelolaan pemakaman, sehingga pengembangan sistem informasi terintegrasi menjadi kebutuhan mendesak (Abdullah dkk., 2022; Budiati dkk., 2025; Nurfazri dkk., 2021; Rahmayu, 2024)(Abdullah dkk., 2022a; Budiati dkk., 2025; Rahmayu, 2024; Nurfazri dkk., 2021). Digitalisasi layanan publik terbukti dapat meningkatkan efisiensi administrasi serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan layanan berbasis heritage (Afuan dkk., 2021; Rumokoy dkk., 2023)(Birawa & Lubis, 2022; Rumokoy dkk., 2023).

Pada tahap awal Program Pengabdian Masyarakat 2025, yayasan telah memiliki website sederhana untuk pencatatan administrasi dasar dan pengenalan digitalisasi, dengan hasil kegiatan dipublikasikan pada *I-Com: Indonesian Community Journal* Vol. 5 No. 3 (2025) melalui artikel "TIMGRAVID: Pengembangan Sistem Informasi Genealogis sebagai Upaya Konservasi Digital Situs Pemakaman Tradisional di Yayasan Sajaah Timbanganten Bandung" (Selviandro dkk., 2025); namun evaluasi menunjukkan sistem masih terbatas karena belum mendukung validasi hubungan keluarga, pengelolaan blok makam, dan integrasi keuangan sehingga proses manajerial masih manual dan rawan kesalahan; oleh karena itu, sistem dikembangkan dengan menjadikan entitas Orang sebagai pusat data berbasis ID unik, menyempurnakan entitas Jenazah dengan status otomatis (dipesan, dikuburkan,

ditumpuk-2, ditumpuk-3) dan masa aktif, merevisi entitas Blok Makam dengan kode lokasi, status, ketersediaan, serta siklus penggunaan tiga tahunan, memisahkan iuran pemesanan dan iuran tahunan dengan status pembayaran otomatis, serta meningkatkan antarmuka melalui fitur filtering, sorting, notifikasi, integrasi WhatsApp, dan formulir pemesanan yang lebih terkendali.

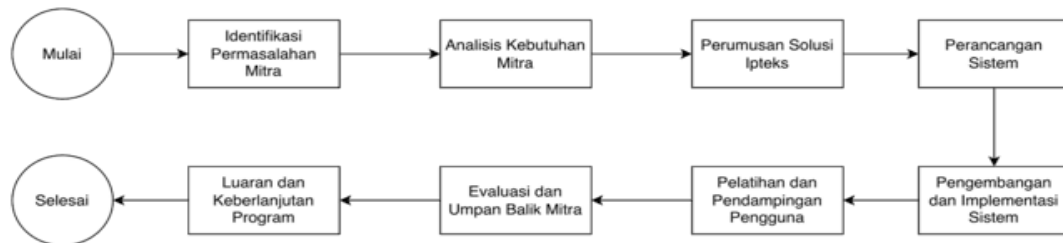
Kendala utama dalam pengelolaan pemakaman di Yayasan Sajarah Timbanganten, seperti inkonsistensi data antara penanggung jawab dan jenazah, ketiadaan validasi relasi keluarga, serta dokumentasi blok makam yang terbatas, menunjukkan urgensi pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi. Secara empiris, *Muslim Graveyard Management System* (MGMS) di Kuala Lumpur membuktikan bahwa digitalisasi pemetaan makam dan pusat data mampu meningkatkan efisiensi pelayanan dan akurasi pencatatan jenazah (Abdullah dkk., 2022). Di Indonesia, sistem pemesanan makam berbasis web di TPU Dadap (Riantana, 2021) serta *Waqf Cemetery Information System* di Bandung (Abdul Rasam dkk., 2013) menunjukkan manfaat digitalisasi, meskipun belum mencakup integrasi keuangan secara menyeluruh. (Abdul Rasam dkk., 2013; Riantana, 2021). Pada level global, platform seperti PlotBox dan Cemify telah mengintegrasikan pemetaan makam dan manajemen keuangan untuk meningkatkan transparansi tata kelola lembaga pemakaman (PlotBox, 2022, Cemify, 2022). Oleh karena itu, urgensi penelitian ini terletak pada pengisian gap berupa integrasi validasi keturunan, status blok makam, dan pencatatan keuangan dalam satu platform terpadu dengan pendekatan *user centered*.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Yayasan Sajarah Timbanganten Bandung yang terintegrasi, mencakup pengelolaan data jenazah dan penanggung jawab, validasi relasi keluarga, pemetaan dan status blok makam, serta pencatatan administrasi dan keuangan dalam satu platform digital berbasis web. Pengembangan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan akurasi dan konsistensi data, transparansi keuangan, serta efisiensi layanan pemakaman, sekaligus mendukung pelestarian data historis dan silsilah keluarga sebagai bagian dari warisan budaya masyarakat. Selain itu, sistem yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi model pengelolaan pemakaman bersejarah berbasis teknologi digital yang adaptif dan berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan berkontribusi pada pengembangan sistem informasi heritage.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang dipadukan dengan User-Centered Design (UCD) dengan melibatkan Yayasan Sajarah Timbanganten Bandung sebagai mitra secara aktif sejak identifikasi permasalahan hingga evaluasi sistem. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang disajikan pada Gambar 1 meliputi persiapan dan analisis kebutuhan melalui observasi,

wawancara, dan studi dokumen; perancangan serta pengembangan sistem berbasis web yang mencakup basis data, alur layanan, dan modul administrasi, validasi relasi keluarga, pemetaan blok makam, serta manajemen keuangan; dilanjutkan dengan uji coba, pelatihan, dan pendampingan pengguna. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan secara kuantitatif dengan mengukur peningkatan akurasi pencatatan data dan tingkat kepuasan pengguna sebelum dan sesudah implementasi sistem.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL KEGIATAN

Proses Identifikasi Kebutuhan dan Pengembangan Sistem

Identifikasi kebutuhan sistem pada kegiatan pengabdian ini merupakan kelanjutan dari evaluasi dan umpan balik mitra pada program sebelumnya yang diselesaikan pada Juli 2025, yang menunjukkan bahwa meskipun website administrasi awal telah membantu pencatatan dasar, sistem belum mampu mengakomodasi kompleksitas pengelolaan pemakaman bersejarah karena pengelolaan relasi keluarga, pemantauan blok makam, dan pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual. Sebagai tindak lanjut, dilakukan diskusi internal pada 7 Oktober 2025 sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2, baik secara luring maupun daring, yang melibatkan lima anggota tim pengabdian untuk membahas kendala operasional dan menetapkan prioritas pengembangan sistem lanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi tersebut, kebutuhan sistem diidentifikasi secara terstruktur meliputi administrasi data, validasi relasi keluarga, pengelolaan lahan pemakaman, manajemen keuangan, pengaturan hak akses pengguna, serta kemudahan penggunaan antarmuka, dengan ringkasan kebutuhan disajikan pada Tabel 1.



Gambar 2. Diskusi Internal Awal untuk Fiksasi Kebutuhan Perbaikan dan Pengembangan Sistem (07 Oktober 2025)

Hasil identifikasi juga menegaskan pentingnya pembagian peran dan hak akses pengguna guna mendukung tata kelola yang akuntabel, sehingga sistem TIMGRAVID dikembangkan dengan menerapkan konsep *role-based access* yang membatasi akses sesuai tanggung jawab dan kewenangan pengguna, meliputi peran masyarakat, admin operasional, petugas keuangan (*approver*), dan pengawas sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Identifikasi Kebutuhan Sistem Berdasarkan Umpan Balik Pengabdian Masyarakat

Aspek	Kondisi Awal	Dampak terhadap Pengelolaan
Administrasi Data	Data jenazah dan penanggung jawab masih tercatat terpisah dan sulit ditelusuri	Integrasi data jenazah dan penanggung jawab dalam satu basis data terpusat
Validasi Relasi Keluarga	Tidak tersedia validasi hubungan keluarga antar data	Mekanisme pencatatan dan validasi relasi keluarga secara terstruktur
Pengelolaan Blok Makam	Informasi lokasi dan status blok makam belum terdokumentasi secara digital	Pemetaan digital blok makam dan monitoring status ketersediaan lahan
Manajemen Keuangan	Pencatatan transaksi masih manual dan kurang transparan	Sistem pencatatan keuangan digital dengan status dan verifikasi pembayaran
Hak Akses Pengguna	Tidak ada pembagian peran pengguna yang jelas	Sistem berbasis peran (admin, keuangan, pengawas, masyarakat)
Kemudahan Penggunaan	Pengurus masih memerlukan penyesuaian dalam penggunaan sistem	Antarmuka berbasis web yang sederhana dan mudah dioperasikan

Tabel 2. Pembagian Peran dan Hak Akses Pengguna Sistem TIMGRAVID

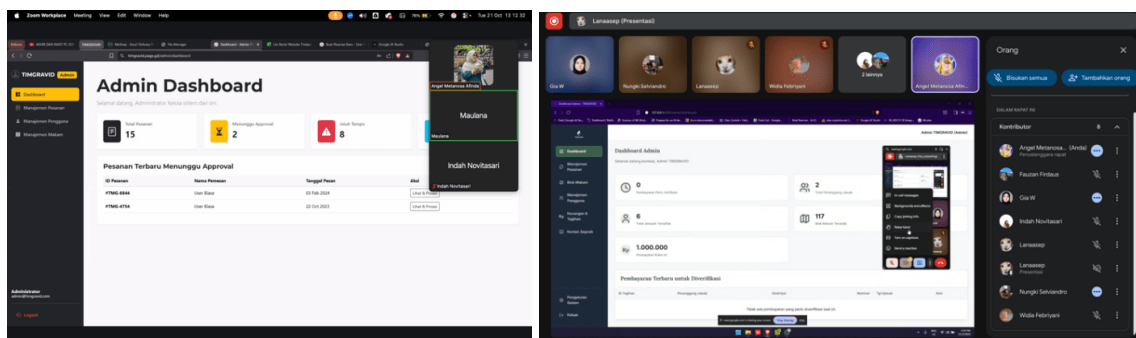
Peran Pengguna	Hak Akses Utama	Fokus Tanggung Jawab
Masyarakat	Akses informasi publik dan pemesanan makam	Layanan informasi dan pengajuan pemesanan
Admin Operasional	Kelola data administrasi dan pemakaman	Operasional harian dan akurasi data
Petugas Keuangan (<i>Approver</i>)	Verifikasi dan pengesahan transaksi	Transparansi dan akuntabilitas keuangan
Pengawas	Akses laporan dan statistik	Monitoring dan pengawasan pengelolaan

Pembagian peran diimplementasikan melalui perancangan use case sistem yang menggambarkan interaksi pengguna berdasarkan alur kerja pengelolaan pemakaman, mencakup akses dan pemesanan makam oleh masyarakat, pengelolaan data oleh admin operasional, verifikasi keuangan oleh petugas keuangan, serta monitoring oleh pengawas. Rangkuman use case utama sistem TIMGRAVID disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Use Case Sistem TIMGRAVID Berdasarkan Peran Pengguna

No	Peran	Use Case	Alur Aktivitas Utama	Output
1	Masyarakat	Melihat Informasi Pemakaman	Mengakses halaman informasi, sejarah situs, dan ketersediaan lahan	Informasi pemakaman tersaji
2	Masyarakat	Melakukan Pemesanan Makam	Mengisi formulir pemesanan dan mengunggah bukti pembayaran	Data pemesanan tercatat
3	Admin Operasional	Verifikasi Data Pemesanan	Memeriksa kelengkapan data pemesanan	Pemesanan valid
4	Admin Operasional	Kelola Data Jenazah	Menambah, mengubah, dan memperbarui data jenazah	Data jenazah terintegrasi
5	Admin Operasional	Kelola Penanggung Jawab	Mencatat identitas dan relasi keluarga	Validasi relasi keluarga
6	Admin Operasional	Kelola Blok Makam	Menentukan lokasi, status, dan ketersediaan blok makam	Status blok terbaru
7	Petugas Keuangan	Verifikasi Pembayaran	Memeriksa bukti dan mengesahkan pembayaran	Status pembayaran sah
8	Petugas Keuangan	Rekapitulasi Keuangan	Mengakses dan meninjau data transaksi	Laporan keuangan
9	Pengawas	Monitoring Sistem	Melihat statistik penggunaan dan data pemakaman	Informasi monitoring
10	Pengawas	Akses Laporan	Mengunduh atau meninjau laporan pengelolaan	Laporan evaluasi

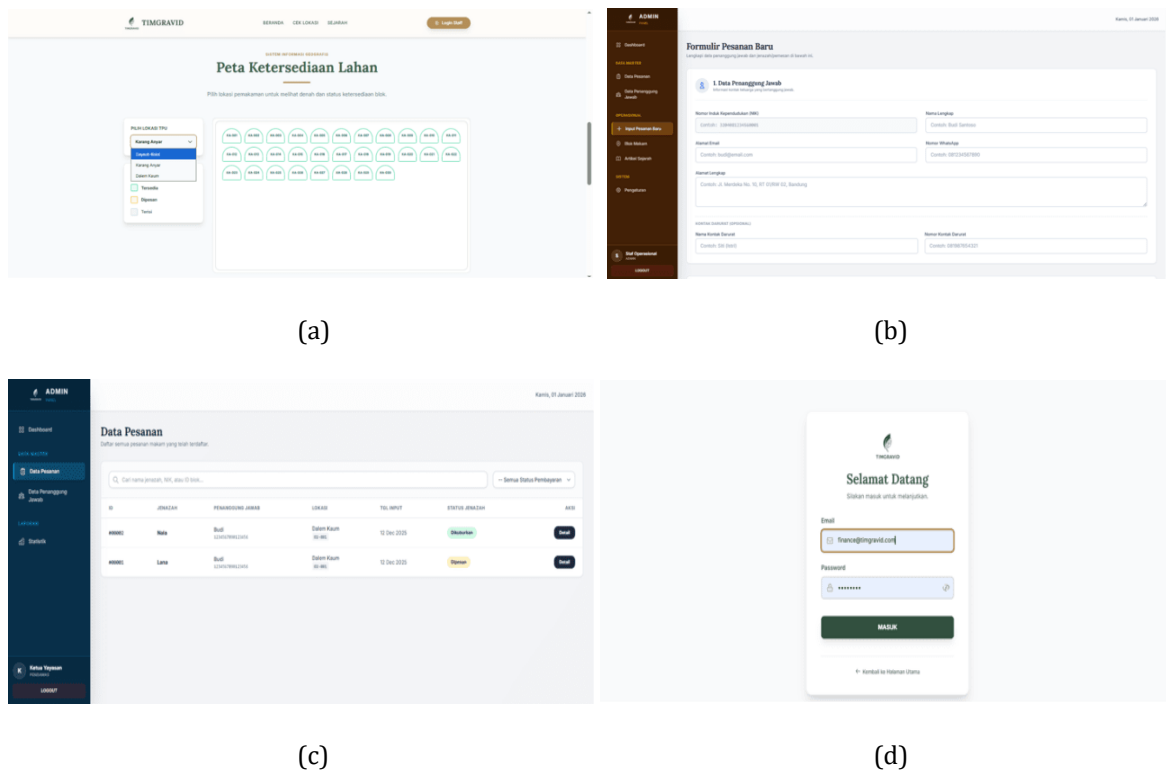
Sebagai tindak lanjut, dilakukan pembaruan progres kedua pada 21 Oktober 2025 yang ditunjukkan pada Gambar 3(a), dengan fokus pada penyempurnaan alur kerja sistem dan penyelarasan fitur berdasarkan masukan mitra. Selanjutnya, pembaruan progres ketiga dilaksanakan pada 3 Desember 2025 sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3(b) sebagai tahap fiksasi akhir sistem untuk memastikan kesiapan sistem sebelum proses serah terima dan implementasi penuh oleh mitra.



Gambar 3. Tahapan Pembaruan dan Fiksasi Sistem TIMGRAVID (a) Pembaruan progres berdasarkan masukan mitra (21 Oktober 2025); (b) Fiksasi akhir sistem sebelum serah terima (3 Desember 2025).

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pemakaman

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pemakaman dilakukan melalui sistem TIMGRAVID sebagai platform digital terintegrasi yang mendukung layanan publik, administrasi pemakaman, dan pengelolaan internal Yayasan Sajarah Timbanganten Bandung dengan arsitektur modular dan basis data terpusat.



Gambar 4. Beberapa tampilan fitur utama Sistem Informasi Manajemen Pemakaman TIMGRAVID: (a) pemetaan ketersediaan lahan, (b) formulir pengelolaan data, (c) dashboard operasional, dan (d) halaman autentikasi pengguna.

Secara fungsional, sistem TIMGRAVID mencakup empat kelompok modul utama, yaitu modul layanan publik untuk penyediaan informasi pemakaman, lokasi TPU, serta artikel dan sejarah makam sebagai sarana literasi dan konservasi digital; modul layanan operasional yang mendukung pemesanan makam, pengelolaan data jenazah dan penanggung jawab, serta manajemen blok makam untuk pemantauan ketersediaan lahan; modul manajemen keuangan untuk proses verifikasi dan pengesahan pembayaran; serta modul pengawasan dan administrasi yang mencakup dashboard, monitoring, pelaporan, serta pengaturan akun dan hak akses berbasis role-based access guna menjaga keamanan data dan keteraturan alur kerja sistem.

Contoh implementasi fitur-fitur utama sistem ditunjukkan pada Gambar 4(a)–4(d). Untuk menilai efektivitas implementasi sistem tersebut dalam mendukung kebutuhan operasional mitra, tahap selanjutnya difokuskan pada pengumpulan umpan balik dan evaluasi dari mitra sebagai pengguna langsung sistem. Evaluasi ini

menjadi dasar untuk menilai tingkat penerimaan, kemudahan penggunaan, serta dampak sistem terhadap efisiensi dan kualitas pengelolaan pemakaman.

Umpan Balik dan Evaluasi dari Mitra

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh mitra pada akhir kegiatan dengan menggunakan skala penilaian 1–5 untuk menilai tingkat penerimaan, kepuasan, dan persepsi terhadap pelaksanaan kegiatan serta sistem TIMGRAVID. Hasil evaluasi menunjukkan respons yang sangat positif, dengan nilai rerata 4,67 pada aspek kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra, 4,50 pada aspek waktu pelaksanaan kegiatan, 4,83 pada aspek kejelasan materi dan kegiatan, serta 4,87 pada aspek pelayanan panitia. Aspek harapan keberlanjutan kegiatan memperoleh nilai tertinggi sebesar 5,00, yang menunjukkan dukungan penuh mitra terhadap keberlanjutan program. Ringkasan hasil evaluasi dan umpan balik mitra disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Evaluasi dan Umpan Balik Mitra terhadap Kegiatan Pengabdian

Aspek Evaluasi	Rerata Skor
Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra	4,67
Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dan cukup	4,50
Materi/kegiatan jelas dan mudah dipahami	4,83
Pelayanan panitia selama kegiatan	4,87
Harapan keberlanjutan kegiatan di masa mendatang	5,00

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi dan sistem yang dikembangkan dinilai relevan dan aplikatif, pelaksanaan kegiatan berjalan efektif, serta pendampingan yang diberikan mampu mendukung pemahaman mitra secara optimal. Tingginya skor pada aspek kepuasan dan keberlanjutan menunjukkan bahwa sistem TIMGRAVID diterima dengan sangat baik sebagai solusi pengelolaan pemakaman, sekaligus mencerminkan keberhasilan pendekatan partisipatif dalam memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional Yayasan Sajah Timbanganten Bandung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Pemakaman TIMGRAVID sebagai solusi digital terintegrasi di Yayasan Sajah Timbanganten Bandung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan akurasi dan konsistensi data pemakaman, transparansi pengelolaan administrasi dan keuangan, serta tingkat kepuasan mitra yang sangat baik dengan nilai rerata di atas 4,5 pada skala 1–5. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sistem TIMGRAVID efektif meningkatkan efisiensi pengelolaan sekaligus mendukung pelestarian warisan budaya melalui dokumentasi digital.

Implementasi sistem ini juga berkontribusi pada perbaikan tata kelola kelembagaan dengan mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual, memperjelas alur kerja, serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan pemakaman bersejarah. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan optimalisasi peta makam, integrasi pembayaran digital, dan penguatan pelaporan guna menjamin keberlanjutan dan potensi replikasi sistem..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Telkom atas dukungan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada Yayasan Sajarah Timbanganten Bandung beserta seluruh pengurus atas partisipasi aktif, dukungan data, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasam, A. R., Mazlan, A. S., Wan Rodi, W. N., Mohamed Azmi, A. S., Abdullah, M. I., Mahamood, N. M., & Idris, N. H. (2013). GIS-based muslim cemetery information system. *2013 IEEE Business Engineering and Industrial Applications Colloquium (BEIAC)*, 364–368. <https://doi.org/10.1109/BEIAC.2013.6560149>
- Abdullah, S., Hussain, N., Talib, N., Hashim, I., Hashim, H., & Osoman, M. (2022a). Development of Muslim Graveyard Management System (MGMS) Using Geospatial Technology Applications. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v11-i4/15035>
- Abdullah, S., Hussain, N., Talib, N., Hashim, I., Hashim, H., & Osoman, M. (2022b). Development of Muslim Graveyard Management System (MGMS) Using Geospatial Technology Applications. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v11-i4/15035>
- Birawa, A. S., & Lubis, Y. Y. E. (2022). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TRANSAKSI TOP UP SALDO SAMPAH DI DINAS PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN DKI JAKARTA*.
- Budiati, H., Sumihar, Y. P., & Berutu, S. S. (2025). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMAKAMAN DAN KREMASI DI TPU MADUREJO PRAMBANAN. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(1), 377–383. <https://doi.org/10.46306/jabb.v6i1.1595>
- Ilabakho, R., & Rasmita, R. (2025). Preserving the Cultural Heritage of Indonesian Society through Digital Preservation in Libraries. *Knowledge Garden:*

- International Journal of Library Studies*, 3(1), 48–63.
<https://doi.org/10.21776/ub.knowledgegarden.2025.3.1.32>
- Izzati, H., & Adishakti, L. T. (2024). Mapping of Bandung Cultural Heritage Through The Historic Urban Landscape (HUL) Approach. *Journal of Architectural Design and Urbanism*, 6(2), 93–103. <https://doi.org/10.14710/jadu.v6i2.20931>
- Muhammad, M. (2020). Preservation of the Historic City of Bandung through the Building of Cultural Heritage Group A. *Built Environment Studies*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.22146/best.v1i1.505>
- Nurfazri, A., Ulwan, N. N., & Priambodo, R. (2021). Sistem Rekomendasi untuk Optimalisasi Pemilihan Petak Makam di TPU menggunakan Metode Simple Additive Weighting Berbasis Web. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i1.934>
- Permatasari, P. A., Qohar, A. A., & Rachman, A. F. (2020). From web 1.0 to web 4.0: The digital heritage platforms for UNESCO's heritage properties in Indonesia. *Virtual Archaeology Review*, 11(23), 75–93. <https://doi.org/10.4995/var.2020.13121>
- Rahmayu, M. (2024). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT PEMAAMAN PADA UPPMPTSP KELURAHAN SLIPI. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 5(3), 713–726. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v5i3.4966>
- Riantana, A. A. (2021). *SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI TEMPAT PEMAAMAN UMUM (TPU) DADAP BERBASIS WEB*. [https://repository.nusamandiri.ac.id/repo/13555/SISTEM-INFORMASI-ADMINISTRASI-TEMPAT-PEMAAMAN-UMUM-\(TPU\)-DADAP-BERBASIS-WEB](https://repository.nusamandiri.ac.id/repo/13555/SISTEM-INFORMASI-ADMINISTRASI-TEMPAT-PEMAAMAN-UMUM-(TPU)-DADAP-BERBASIS-WEB)
- Rumokoy, M. V., Natsir, F., & Suwela, N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Kedukaan Di Rumah Duka Grand Heaven Berbasis Desktop. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.31102/jatim.v3i2.1623>
- Sapay, S. V., Abadi, K. P. W., Kusuma, G. C. W., & Islamiaty, N. J. F. (2025). Heritage building conservation: Sustainable and digital modelling, edited by Mohamed Marzouk. London: Routledge, 2023. eBook ISBN 9781003357483. *Built Heritage*, 9(1), 39. <https://doi.org/10.1186/s43238-025-00207-x>
- Selviandro, N., Firdaus, F., & Afinda, A. M. (2025). TIMGRAVID: Pengembangan Sistem Informasi Genealogis sebagai Upaya Konservasi Digital Situs Pemakaman Tradisional di Yayasan Sajarah Timbanganten Bandung. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(3), 1129–1143. <https://doi.org/10.70609/i-com.v5i3.7600>